

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan rumusan pada Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata merupakan beraneka macam kegiatan wisata yang didukung beragam fasilitas dan juga layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah serta pemerintah daerah. Pariwisata adalah salah satu sektor yang menyumbang devisa bagi negara. Indonesia yang memiliki 17.508 pulau dengan wilayah perairan yang luas atau disebut sebagai negara maritim. Tentunya mempunyai sumber daya alam yang beragam dan bisa dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Pengembangan pariwisata yang baik, akan dapat berkontribusi dalam menaikkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat yang menjadi daerah tujuan wisata. Dalam melakukan pengembangan wisata, oleh pemerintah maupun swasta jika dilakukan dengan baik akan meningkatkan kunjungan wisatawan dari satu daerah ke daerah lain.

Namun dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, sangatlah berdampak bagi sektor pariwisata. Terutama untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, menurut Badan Pusat Statistika (BPS) mendata angka kunjungan wisatawan dari mancanegara pada tahun 2020 hanya sebesar 4,02 juta kunjungan. Apabila dibandingkan dengan kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2019 yang sebesar 16,11 juta kunjungan, jumlah tersebut mengalami kemerosotan sebesar 75,03%. Kemerosotan kunjungan wisatawan mancanegara ini terjadi karena adanya pandemi Covid-

19 yang berdampak buruk pada sektor pariwisata, tak hanya kunjungan dari wisatawan mancanegara tetapi kunjungan dari wisatawan nusantara mengalami penurunan akibat adanya dampak pandemi Covid-19 ini.

Salah satu daerah yang perlu untuk dilakukan pengembangan potensi pariwisata adalah di Kabupaten Gunungkidul, yang ibukotanya bernama Wonosari. Dimana salah satu kabupaten yang berada di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) yang lokasinya berada 39 kilometer sebelah tenggara Kota Yogya. Besar wilayah Kabupaten Gunungkidul yaitu 1.485,36 km² atau kurang lebih 46,63 % dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Gunungkidul memiliki banyak daya tarik wisata terutama pantainya, karena wisata unggulan di Gunungkidul adalah daya tarik wisata pantai yang terbentang 72 km di wilayah selatan mulai dari ujung barat hingga ujung timur. Wisata alam pantai di Kabupaten Gunungkidul ada yang sudah dikelola dengan baik tetapi ada juga yang belum dikelola dengan baik oleh pemerintah daerah. Seperti pantai Grigak ini, kondisinya sangat tidak tertata dengan baik. Tersedianya amenities, seperti area parkir, toilet, ruang ibadah (mushola), tempat makan, dan tempat penginapan. Selain itu, fasilitas lain seperti tempat membuang sampah, papan informasi di obyek wisata, papan petunjuk yang berada di sekitar area wisata, serta petugas keamanan atau SAR. Akses menuju destinasi wisata yang aman, bersih dan juga nyaman mesti dibangun supaya dapat menaikkan angka kunjungan wisata di kawasan pantai (Juniati & Dwitasari, 2015; dan Adi Nugroho, 2017). Pantai Grigak terletak di Desa Girikarto, Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis akan melakukan penelitian dalam bentuk Artikel Ilmiah dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Pariwisata Pantai Grigak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penulis mengangkat daya tarik wisata Pantai Grigak dengan tujuan untuk menggali potensi keindahan wisata alam pantai Grigak supaya dapat dikembangkan dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, penulis menguraikan pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana potensi Pantai Grigak sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gunungkidul?
2. Bagaimana strategi pengembangan objek pariwisata Pantai Grigak pada masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penulis melakukan penelitian yang bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana potensi dan daya tarik wisata yang ada di Pantai Grigak .
2. Untuk mengetahui strategi dalam pengembangan objek pariwisata Pantai Grigak pada masa pandemi covid-19 di Kabupaten Gunungkidul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan (STIPRAM)

- a. Dapat memberikan pengetahuan, referensi dan menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata, khususnya mahasiswa.
- b. Mampu membentuk mahasiswa yang berkualitas dan berkontribusi dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.

2. Manfaat bagi Masyarakat

- a. Memberikan peluang kepada masyarakat lokal untuk berkontribusi dalam pengembangan destinasi wisata.
- b. Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar daerah wisata Pantai Grigak.
- c. Menambah wawasan bagi masyarakat tentang potensi Pariwisata Pantai Grigak. Oleh karena itu diharapkan nantinya akan ada generasi penerus yang dapat mengembangkan potensi Pariwisata Pantai Grigak, sehingga kedepannya akan tercipta keindahan alam yang *sustainable*. Secara tidak langsung hal itu dapat menggerakkan masyarakat untuk lebih menghargai potensi alam dan dapat melestarikannya karena memiliki nilai ekonomi tinggi.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

- a. Diharapkan pemerintah terus aktif untuk tetap menjaga dan melestarikan keindahan alam Pantai Grigak, sehingga menciptakan ekonomi dari bidang pariwisata.
- b. Seiring dengan meningkatnya tingkat ekonomi di daerah tersebut, maka akan terjadi peningkatan pada devisa negara yang nantinya

dapat dialokasikan kembali untuk kemajuan bidang Pariwisata yang ada di Indonesia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis memfokuskan penelitian dengan membatasi masalah sesuai yang termuat pada rumusan masalah dalam artikel ilmiah ini. Dalam artikel ilmiah ini penulis hanya fokus membahas mengenai “ Strategi Pengembangan Objek Pariwisata Pantai Grigak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta”

F. Linieritas Tema Penelitian

Dalam artikel ilmiah ini penulis melakukan penelitian dengan spesifikasi Destinasi Pariwisata yang berjudul “STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK PARIWISATA PANTAI GRIGAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”. Artikel ilmiah ini linier dengan penelitian sebelumnya yang mengambil spesifikasi Destinasi Pariwisata yaitu *Domestic Case Study* yang berjudul “KEUNIKAN DAN KEINDAHAN PANTAI KARTINI SEBAGAI OBJEK WISATA DI KOTA JEPARA JAWA TENGAH” dan *Foreign Case Study* yang berjudul “ MENIKMATI KEINDAHAN MUSEUM BRITISH DAN KIMONO FOREST DENGAN TEKNOLOGI VIRTUAL TOUR” Dari ketiga penelitian ini penulis memilih spesifikasi dengan tema Destinasi Pariwisata yang mengangkat Destinasi dari sebuah Objek wisata dengan menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangan

di tempat wisata tersebut. Artikel Ilmiah ini memfokuskan penelitiannya pada strategi pengembangan potensi pariwisata di Pantai Grigak guna menjadi lebih baik agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, sehingga ketika berkunjung akan tetap aman dan nyaman.

G. Sistematika Tulisan

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan tentang :

- a) Latar Belakang
- b) Rumusan Masalah
- c) Tujuan Penelitian
- d) Manfaat Penelitian
- e) Ruang Lingkup Penelitian
- f) Linieritas Tema Penelitian
- g) Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI, menjelaskan tentang :

- a) Kajian Literatur
- b) Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA, menjelaskan tentang :

- a) Metodologi
- b) Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, menjelaskan tentang :

- a) Hasil Penelitian
- b) Pembahasan dan Jawaban Rumusan Masalah

BAB V PENUTUP, menjelaskan tentang :

a) Simpulan

b) Saran

LAMPIRAN